



PERANAN LITERASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BATIK SITI KHADIJAH KOTA MEDAN

¹Nirmala Dinalias Tafonao, ²Ida Mariani Pasaribu

^{1,2} Program Studi perpustakaan dan sains informasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Jl. Kapten Muslim Nomor 79 Medan, Medan Helvetia, Sumatera Utara, Indonesia

Email Korespondensi: ¹tafonaonirmala@gmail.com, ²perpustakaanida@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menunjukkan potensi bagi perekonomian, tetapi beberapa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengalami pertumbuhan usaha yang lambat akibat kurangnya pemahaman para pelaku usaha tentang literasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan literasi keuangan dalam meningkatkan perekonomian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Batik Siti Khadijah Kota Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Batik Siti Khadijah Kota Medan. Dengan adanya literasi keuangan yang baik dapat membantu para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia (SDM) serta pemanfaatan teknologi sangat penting untuk meningkatkan kinerja yang berdampak pada peningkatan penjualan dan pengembangan pasar serta mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perekonomian, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

ABSTRACT

The development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) has shown potential for the economy, but some Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have experienced slow business growth due to the lack of understanding of business actors about financial literacy. This study aims to analyze the role of financial literacy in improving the economy of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) of Batik Siti Khadijah Medan City. The type of research used is qualitative research, with data collection techniques carried out through observation, interviews and documentation techniques. The results of this study show that financial literacy has an important role in improving the economy of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) of Batik Siti Khadijah Medan City. With good financial literacy, it can help Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in making wiser financial decisions. In addition, the development of human resources (HR) and the use of technology are very important to improve performance which has an impact on increasing sales and market development as well as encouraging sustainable business growth

Keywords: Financial Literacy, Economy, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah menunjukkan potensi bagi perekonomian terutama dengan adanya daya serap tenaga kerja yang besar. Namun, meskipun jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terus berkembang pesat, tetapi masih terdapat beberapa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mengalami pertumbuhan usaha yang sangat lambat hanya berjalan 3 sampai 5 tahun saja sehingga mengalami kebangkrutan.

Bank Indonesia (2022) menyatakan bahwa kerentanan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penggunaan teknologi, tingkat pendidikan formal yang rendah dan pola pengelolaan usaha, penggunaan kredit dan lokasi usaha, serta minimnya pengalaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Fauziyah (2020) yang menjelaskan bahwa pada umumnya kebanyakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan dengan benar. Mayoritas pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) belum memiliki pengetahuan yang memadai terkait

keuangan dan pembuatan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tentang literasi keuangan. Literasi Keuangan merupakan pengetahuan ataupun pemahaman yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola keuangan secara efektif sesuai dengan kebutuhan perekonomian.

Literasi keuangan mempunyai peranan penting bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam membantu mereka memahami aspek keuangan dalam operasional bisnis secara mendalam. Rendahnya literasi keuangan, serta ketidakjelasan dalam penyusunan laporan keuangan dapat menghambat kemampuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk berkembang. Jika permasalahan tersebut tidak diatasi, maka dapat berdampak besar pada pertumbuhan ekonomi, termasuk peningkatan jumlah pengangguran dan adanya krisis keuangan.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Batik Siti Khadijah, disampaikan bahwa pada awalnya pemilik usaha ini sering kali

mencampurkan uang pribadi dengan uang perusahaan, bahkan terkadang mengambil uang perusahaan tanpa melakukan pencatatan atau pembuatan laporan keuangan. Hal ini mengakibatkan ketidakpastian dalam menghitung persentase laba yang sebenarnya didapatkan dari hasil penjualan dalam setiap bulan.

Hasil wawancara tersebut jika dikaitkan dengan hasil penelitian Chen & Volpe (1998) tentang literasi keuangan, dapat dilihat bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Batik Siti Khadijah sudah baik. Namun, belum adanya tindakan investasi yang dilakukan olehnya untuk mengembangkan keuangan perusahaan, menunjukkan kurangnya pemahaman tentang pentingnya investasi dalam keberlanjutan bisnis.

TINJAUAN TEORI

Uraian Teori

Konsep Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pemahaman yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola keuangan secara efektif. Septiani & Wuryani (2020:3216) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan atau pemahaman individu

atau masyarakat mengenai cara mengelola keuangannya secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan keadaan ekonomi yang dihadapi.

Literasi keuangan tidak hanya terletak pada pemahaman konsep dasar dalam tingkat pemahaman dan penerapannya, tetapi juga untuk memahami tingkat literasi keuangan yang menggambarkan sejauh mana seseorang dapat mengelola keuangan.

Chen & Volpe (1998:109) juga menjelaskan bahwa terdapat beberapa aspek yang dijadikan sebagai tingkat literasi keuangan yakni:

- 1) Pengetahuan keuangan secara umum (*general knowledge*), mencakup pengetahuan pribadi, khususnya cara mengelola pendapatan dan pengeluaran keuangan, serta cara memahami konsep dasar keuangan;
- 2) Tabungan dan Pinjaman (*saving and borrowing*), pentingnya perencanaan keuangan sebagai persiapan menghadapi kebutuhan darurat;
- 3) Asuransi (*insurance*), merupakan pengalihan risiko, sehingga setiap atau seluruh aktivitas yang mengandung risiko ditanggung dan diasuransikan; dan
- 4) Investasi (*investment*), perencanaan keuangan memerlukan

pertimbangan dalam mengalokasikan pendapatan untuk tujuan investasi yang akan menghasilkan keuntungan di masa depan.

Konsep Ekonomi

Perekonomian yang sehat dan berkembang secara berkelanjutan dapat menjadi kunci utama dalam menggerakkan roda pembangunan.

Wilson (2022:1) menjelaskan bahwa ekonomi merupakan ilmu yang berhubungan dengan pengambilan keputusan manusia. Ilmu ekonomi sangat penting apabila kita ingin benar-benar memahami kemanusiaan sebagai individu dan sebagai anggota organisasi yang lebih besar.

Ekonomi sebagai ilmu sosial menganalisis dan mencoba menjelaskan produksi, distribusi, dan penggunaan kekayaan. Sulit untuk bekerja di pemerintahan, perusahaan dan organisasi internasional, dan bank komersial yang tidak memiliki pakar ekonomi.

Konsep Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang besar dalam pertumbuhan ekonomi karena

memainkan peran dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan merangsang pertumbuhan perekonomian Indonesia. Farisi, Fasa & Suharto (2022:73) yang menyatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat karena keberadaannya dapat menyejahterakan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan rumah tangga, dan pengembangan inovasi.

Peran dan Manfaat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Perkembangan perekonomian yang terus meningkat menyebabkan peran dan manfaat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung ekonomi dalam menciptakan peluang kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat ketahanan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional.

Hasanah, Muhtar, & Muliasari (2020:9) menyatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan strategis dalam pembangunan perekonomian nasional. dan lapangan kerja, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

(UMKM) juga berperan dalam mensosialisasikan hasil pembangunan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Handini, dkk. (2019:62) mempunyai peranan penting dalam menunjang perekonomian, antara lain:

1. Sebagai penyedia lapangan kerja bagi sejumlah orang yang tidak tertampung di sektor formal;
2. Memiliki kontribusi dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB);
3. Sumber penghasil devisa negara melalui ekspor dari beberapa jenis produk yang dihasilkan sektor ini.

Perekonomian Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Perekonomian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ditentukan oleh beberapa faktor meliputi proses produksi yang melibatkan keahlian tangan, bahan baku berkualitas, strategi pemasaran yang efektif untuk menjangkau pasar global, serta keberlanjutan operasional yang berkelanjutan.

Hasri (2014:34) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang menentukan keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam

meningkatkan perekonomian antara lain:

1. Faktor sumber daya manusia (SDM), mencakup keahlian, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja;
2. Faktor ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memudahkan percepatan proses pembangunan, dan perubahan pola kerja;
3. Faktor budaya, meliputi sikap-sikap seperti kerja keras, kerja cerdas, kejujuran, dan ketekunan; dan
4. Sumber Daya Modal, yang disebut barang modal sangat penting bagi kelancaran usaha karena mempunyai dampak terhadap peningkatan produktivitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sahir (2022:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang didasarkan pada pengenalan fenomena melalui pendekatan data yang menghasilkan analisis deskriptif dari subjek penelitian yang berbentuk teks lisan, dan dilatarbelakangi oleh

pengetahuan peneliti yang luas karena peneliti mewawancarai subjek penelitian secara langsung.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Batik Siti Khadijah yang berlokasi di Jalan Gunung Mahameru No. 2, Glugur Darat I, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Kode Pos 20000. Waktu penelitian yang dilakukan telah dimulai dari bulan Desember Tahun 2023 sampai dengan bulan Juni tahun 2024.

Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data menggunakan alat atau metode yang disebut dengan instrumen penelitian. Abdussamand (2021:141) menjelaskan bahwa peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, memeriksa kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari hasil temuannya.

Informan Penelitian

Peneliti dalam memperoleh data dari sumber informasi yang akurat dan tepat yaitu dengan menggunakan informan penelitian. Informan penelitian adalah

orang yang berperan memberikan informasi tentang keadaan dan kondisi lingkungan penelitian. Informan pada penelitian ini merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Batik Siti Khadijah Batik Siti Khadijah Kota Medan yaitu Pemilik dan tenaga kerja yang berjumlah sebanyak tiga (3) orang.

Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dapat ditetapkan melalui metode *purposive sampling*. Saat & Mania (2020:79) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik penentuan atau pemilihan informan untuk tujuan tertentu untuk memberikan pengetahuan yang mendalam sesuai dengan kajian atau fenomena yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab fokus penelitian antara lain:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mendalam tentang peranan literasi keuangan dalam meningkatkan perekonomian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

(UMKM) Batik Siti Khadijah Kota Medan.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dalam mengumpulkan data dengan menyiapkan panduan wawancara berupa pertanyaan yang diajukan kepada informan penelitian yaitu Pemilik dan Tenaga Kerja di Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Batik Siti Khadijah Kota Medan.

3. Dokumentasi

Sumber dokumen pada penelitian ini diperoleh melalui dua sumber data yaitu: 1) Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara; dan 2) Data Sekunder adalah data pendukung yang menjadi pelengkap data utama.

Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti dalam menjaga keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan metode triangulasi. Antara lain:

- a) Triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara;
- b) Triangulasi Teknik, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari informan penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi; dan

- c) Triangulasi Waktu, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara pada wawancara minggu pertama, minggu ketiga dan minggu berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

- a. Peranan Literasi Keuangan
- b. Peningkatan Perekonomian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peranan literasi keuangan dalam meningkatkan perekonomian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Batik Siti Khadijah dapat dilihat bahwa literasi keuangan memiliki peranan penting dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan di Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut. Dengan adanya literasi keuangan yang baik, maka pengelola Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, seperti pengelolaan arus kas, perencanaan investasi, dan pengelolaan utang. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membantu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

dalam meningkatkan perekonomian usaha yang lebih baik.

Pemanfaatan teknologi untuk desain dan pemasaran melalui platform digital seperti instagram dan shopee, juga berdampak pada peningkatan volume penjualan dan pengembangan pasar. Upaya ini didukung oleh komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM) dengan memberikan lingkungan kerja yang nyaman dan program pelatihan teknis, yang meningkatkan kualitas produk dan efisiensi kerja. Namun, untuk mencapai pertumbuhan yang lebih berkelanjutan, masih diperlukan peningkatan dalam strategi pengelolaan risiko melalui asuransi dan pemanfaatan investasi yang lebih optimal.

Hasil dan pembahasan di atas didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2021) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan dapat membantu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan mendorong pertumbuhan ekonomi serta perkembangan usaha yang berkelanjutan. Selanjutnya hasil penelitian Lestari (2022) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam mengembangkan ekonomi usaha serta

menjaga keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Nabawi & Basuki (2022), yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) memiliki peranan dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Selain itu, modal usaha juga memiliki dampak terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di di Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Batik Siti Khadijah Kota Medan adalah literasi keuangan memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Batik Siti Khadijah melalui pengelolaan keuangan perusahaan, serta pemanfaatan teknologi dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang memberikan dampak positif dalam peningkatan penjualan dan pengembangan pasar

Saran

Saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik usaha agar memilih asuransi dan investasi yang tepat serta memanfaatkan teknologi dalam proses produksi batik untuk pertumbuhan usaha jangka Panjang; dan
2. Bagi Tenaga Kerja agar meningkatkan kualitas pelatihan teknis dan keterampilan secara berkala untuk mengembangkan produktivitas kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamand, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : Syakir Media Press.
- Bank Indonesia. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Jakarta : Departemen Pengembangan UMKM (DPUM).
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.<https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Fauziyah. (2020). Tantangan UMKM dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Ditinjau dari Aspek Marketing dan Accounting. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(2), 155-172.<https://doi.org/10.32503/jmk.v5i2.1008>
- Farisi, S.A., Fasa, M.I., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.<https://doi.org/10.53429/jdes.v9iNo.1.307>
- Handini, S., Sukei., & Kanti, H. (2019). *Manajemen UMKM dan Koperasi : Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai*. Surabaya : Jakad Media Publishing.
- Hasri, B. (2014). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Dan Pengangguran Daerah Di Kabupaten Ngawi. *Tesis*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Lestari, M. (2022). Dampak Literasi Keuangan pada Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen UMKM*, 8(2), 99-114.<https://doi.org/10.2471/jmumkm.v8i2>

Nabawi, N., & Basuki. (2022). Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Modal Usaha Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Usaha UMKM. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(1), 111-120.
<http://dx.doi.org/10.31602/alsh.v8i1.6837>

Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metode Penelitian : Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa : Pusaka Almaida.

Sahir, S.H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : KBM Indonesia.

Setiawan, D. (2021). Peran Literasi Keuangan dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Pengembangan Bisnis*, 10 (1), 31-45.
<https://doi.org/10.2991/jpb.v10i1>

Septiani, R.N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214-3236.
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16>

Wilson, R. (2022). *Teori Ekonomi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : UKI Press.